

## DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA SEKOLAH

Rizki Wahyu Adi Saputra<sup>1</sup>, Fiki Wijayanti<sup>2</sup>

S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran  
email : vie.qway@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perkembangan anak usia sekolah ditandai dengan terjadinya perkembangan psikososial. Dukungan orang tua sangat penting dalam perkembangan psikososial anak, karena pada masa ini anak usia sekolah akan peningkatan kemampuan dalam berbagai hal, termasuk interaksi dan prestasi belajar untuk menghasilkan suatu karya berdasarkan kemampuan diri sendiri. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua perkembangan psikososial anak usia sekolah. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan 90 anak dengan jumlah sampel 90 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner yang diuji validitas dan reliabilitas. Analisa data yang digunakan adalah *uji kendall tau*. **Hasil:** Kategori dukungan orang tua di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus pada kategori Sedang dengan jumlah 80 (88,9%) responden. Kategori perkembangan psikososial anak pada kategori sedang dengan jumlah 75 (83,3%) responden. Ada hubungan dukungan orang tua terhadap perkembangan psikososial anak di SDN Klepu 01 dengan nilai korelasi sebesar 0,76 dimana nilai ini berada dalam kategori adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel.

**Kata kunci:** anak, Dukungan orang tua, perkembangan psikososial

### ABSTRACT

**Background:** The development of school-age children is marked by the occurrence of psychosocial development. Parental support is very important in the psychosocial development of children, because at this time school-age children will increase their abilities in various ways, including interaction and learning achievement to produce a work based on their own abilities. **Destination:** To determine the relationship of parental support to the psychosocial development of school-age children. **Method:** This research design uses correlational descriptive with a cross-sectional approach. The population used was 90 children with a sample of 90 respondent people with total sampling technique. The instrument used was a questionnaire that was tested for validity and reliability. Analysis of the data used is the Kendall tau test. **Results:** Category parental support at SDN Klepu 01 Pringapus sub-district in the Medium category with a total of 80 (88.9%) respondents. The category of children's psychosocial development is in the moderate category with a total of 75 (83.3%) respondents. There is a relationship between parental support for the psychosocial development of children at SDN Klepu 01 with correlation value of 0.76 where this value is in the category of a very strong relationship between variables.

**Keywords:** children, Parental support, psychosocial development

## PENDAHULUAN

Anak usia sekolah adalah anak dalam rentang usia 6-12 tahun. Perkembangan kemampuan psikososial anak usia sekolah adalah kemampuan menghasilkan karya, berinteraksi dan berprestasi dalam belajar berdasarkan kemampuan diri sendiri (Malfasari et al., 2020). Erikson menyebutkan bahwa tiap tahap psikososial disertai oleh krisis. Dalam setiap komponen kepribadian yang ada dalam tiap tahapan yang mengalami krisis yaitu dalam bentuk masalah yang harus diselesaikan. Dalam perkembangan tersebut, mungkin terjadi kegagalan saat melewati satu tahapan sehingga mengakibatkan maladaptasi dan malignansi (kecurigaan) (Saam & Wahyuni, 2017).

Pada periode anak usia sekolah, individu masuk pada tahapan keempat, yaitu “Periode Sekolah” di mana konflik yang disoroti adalah *Industry vs Inferiority* (Tinambunan et al., 2021). Pada masa ini anak pertama kalinya berinteraksi dengan lingkungan di luar keluarganya. Pada masa inilah anak banyak mengalami perkembangan sosial dalam ia terhubung dengan teman dan guru di sekolah ataupun di lingkungan sosial lainnya (Tinambunan et al., 2021). Maka pada periode anak sekolah ini perlu pemantauan dan dukungan penuh dari orang tua.

Dukungan orang tua sangat penting dalam perkembangan psikososial anak, karena pada masa ini anak usia sekolah akan peningkatan kemampuan dalam berbagai hal, termasuk interaksi dan prestasi belajar untuk menghasilkan suatu karya berdasarkan kemampuan diri sendiri. Peran keluarga yang dapat memberikan tingkat kepercayaan diri anak adalah dalam memberikan ruang gerak kepada anaknya untuk dapat beraktualisasi dengan teman sebayanya juga dengan orang lain. Hal ini sebaiknya dalam pengawasan anggota keluarga atau orang yang di percaya oleh orang tua dalam membina hubungan perkembangan psikososial anaknya tersebut (Malfasari et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Februari 2022 dengan 10 anak di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus. Saat dilakukan wawancara dengan beberapa guru, terdapat masalah perkembangan psikososial dengan 7 orang anak kesulitan saat menyelesaikan tugas sekolah akibatnya anak jadi malas dan tidak

mau mengerjakan tugas disekolah, di dalam 7 orang anak ini ada 4 orang anak yang terlihat malu saat diajak berbicara. Saat ditanya mengenai dukungan orang tua dalam belajar didapatkan hasil bahwa 7 orang anak memiliki dukungan orang tua kurang.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan 90 anak dengan jumlah sampel 90 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner Dukungan orang tua dan kuesioner Perkembangan Psikososial anak usia sekolah. Kuesiaoner yang digunakan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SDN Klepu 02 dengan jumlah sampel 20 siswa. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *croncbach alpha* 0,927

Penelitian ini di laksanakan di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus pada bulan februari 2022. Analisa data univariate menggunakan distribusi frekuensi dan analisis data bivariate digunakan adalah *uji kendall tau*.

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden

*Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (N)</b>	<b>Presentase %</b>
Laki-laki	41	45,6%
Perempuan	49	54,4%
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan hasil responden perempuan sebanyak 49 (54,4%) dan laki-laki 41 (45,6%) dari seluruh responden sebanyak 90 anak.

*Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia*

Usia	Jumlah (N)	Presentase %
9	2	2,2%
10	21	23,3%
11	35	38,9%
12	31	34,4%
13	1	1,1%
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia. Didapatkan hasil usia 9 tahun sebanyak 2 (2,2%), 10 tahun 21 (23,3%), 11 tahun 35 (38,9%), 12 tahun 31 (34,4%) dan 13 tahun hanya 1 orang (1,1%).

## 2. Gambaran Dukungan Orang Tua

*Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Dukungan Orang Tua*

Kategori	Jumlah (N)	Presentase %
Baik	3	3,3%
Sedang	80	88,9%
Kurang	7	7,8%
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menunjukkan frekuensi dukungan orang tua terhadap perkembangan psikososial anak sekolah. Didapatkan hasil kategori baik sejumlah 3 (3,3%), sedang 80 (88,9%) dan kurang sebanyak 7 (7,8%).

3. Gambaran Perkembangan Psikososial Anak

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Perkembangan Psikososial Anak**

Kategori	Jumlah (N)	Presentase %
Baik	5	5,6%
Sedang	75	83,3%
Kurang	10	11,1%
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Tabel 4 menunjukkan frekuensi kategori perkembangan psikososial anak. Didapatkan hasil kategori baik 5 (5,6%), sedang 75 (83,3%) dan kurang 10 (11,1%).

4. Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah

**Tabel 5 Nilai Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak**

Dukungan Orang Tua	Perkembangan Psikososial Anak								p-value	Sig
	Baik		Sedang		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	2	1,8%	0	0%	1	0,9%	3	2,7%	0,00	0,767
Sedang	2	1,8%	69	62,1%	9	8,1%	80	72%		
Kurang	1	0,9%	6	5,4%	0	0%	7	6,3%		
Total	5	4,5%	75	67,5%	9	8,1%	95	100%		

Tabel 5 menunjukkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dukungan orang tua kategori baik didominasi oleh perkembangan psikososial kategori baik yaitu 2 orang adalah 1,8%. Dukungan orang tua kategori sedang didominasi oleh perkembangan psikososial kategori sedang yaitu 69 orang adalah 62,1%. Dukungan orang tua kategori kurang didominasi oleh perkembangan psikososial kategori kurang yaitu 6 orang adalah 5,4%.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Klepu 01 didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Jumlah responden perempuan yaitu 49 (54,4%) responden, sedangkan dengan jenis laki-laki yaitu 41 (45,6%) responden. Hal ini dikarenakan populasi responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Pada penelitian ini, usia 11 tahun lebih banyak dengan jumlah 35 (38,9%) responden. Hal ini dikarenakan populasi kelas 5 lebih banyak dibandingkan kelas lainnya. Selain itu hal ini dapat dikarenakan perbedaan usia saat mendaftar sekolah.

### 2. Gambaran Dukungan Orang Tua

Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dukungan rang tua di SDN Klepu 01 tergolong dalam kategori sedang yaitu sebanyak 80 (88,9%) responden. Kurangnya waktu kebersamaan antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi hal ini. Pekerjaan menjadi alasan kurangnya waktu kebersamaan antara orang tua dan anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifah et al., 2020) yang menyatakan bahwa rata-rata anak dengan dukungan orang tua berada pada kategori sedang dengan jumlah 28 siswa.

Menurut (Yulianto et al., 2017) keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak-anak. Orang tua memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing dan pelindung bagi anak-anaknya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kepribadiannya. Pola asuh orang tua yang baik dapat mempengaruhi perkembangan psikososial anaknya, hal tersebut didukung oleh teori Baumrind (2006) dimana orang tua dengan pola asuh otoriter menetapkan kendali dan tuntutan yang tinggi pada anak Sedangkan pada pola asuh demokratis, orang tua menerapkan sikap demokratis, kasih sayang, adanya tuntutan serta mengendalikan anak.

### **3. Gambaran Perkembangan Psikososial Anak**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa perkembangan psikososial anak pada SDN Klepu 01 berada pada kategori sedang dengan jumlah 75 (83,3%) responden. Perkembangan psikososial pada anak dipengaruhi banyak hal terutama keluarga/orang tua. Orang tua yang mendukung serta memberikan fasilitas dengan baik maka perkembangan psikososial anak akan semakin baik.

Perkembangan inisiatif anak akan muncul jika anak dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitasnya tanpa ada penolakan dan pengekangan dari orang tua. Dan nilai rerata yang terbanyak yang didapatkan dari indikator perkembangan psikososial adalah hubungan orang tua dengan anak. Dimana hubungan orang tua dengan anaknya sangat penting karena semakin erat dan semakin terbuka orang tua kepada anaknya maka anakpun juga dapat secara bebas mengungkapkan apa yang diinginkannya dan orang tua juga dapat memilah, apakah keinginan anak tersebut menyalahi norma atau tidak (Yulianto et al., 2017).

### **4. Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak di SDN Klepu 01**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat kuat pada dukungan orang tua terhadap perkembangan psikososial anak di SDN Klepu 01. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikososial anak. Semakin banyak waktu yang diberikan oleh orang tua pada anak maka perkembangan psikososial anak semakin baik.

Perkembangan anak merupakan suatu proses perubahan perilaku yang belum matang menjadi matang, dari sederhana menjadi sempurna, suatu proses dari ketergantungan menjadi seseorang yang lebih mandiri. Sebagai orang tua maupun pendidik wajib memiliki peran yang maksimal untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga adalah pondasi awal dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak, oleh karenanya kedudukan keluarga merupakan kedudukan tertinggi pada proses perkembangan anak adalah sangat penting (Maida et al., 2022).

Dukungan orang tua sangat penting dalam perkembangan psikososial anak, karena pada masa ini anak usia sekolah akan peningkatan kemampuan dalam berbagai hal, termasuk interaksi dan prestasi belajar untuk menghasilkan suatu karya berdasarkan kemampuan diri sendiri. Perkembangan psikososial anak dapat di lakukan melalui peran keluarga dalam memilihkan cara yang baik untuk anaknya dalam memberikan suatu pilihan dengan siapa anak itu dapat berkomunikasi dan bersikap dengan baik (Irmilia et al., 2015).

Untuk menghindari terjadinya perilaku menyimpang pada anak maka orang tua memiliki peran penting dalam hal ini. Dukungan dan cara mengasuh anak merupakan salah satu kompone utama dari keluarga yang harus diberikan kepada anak. Komunikasi akan menjadi hal penting dalam menjalankan pemberian dukungan orang tua kepada anak. maka dari itu, orang tua hrus pintar dalam memberikan dukungan agar perkembangan psikososial anak berjalan dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa kategori dukungan orang tua di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus memiliki kategori Sedang dengan jumlah 80 (88,9%) responden. Kategori perkembangan psikososial anak di SDN Klepu 01 Kecamatan Pringapus pada kategori sedang dengan jumlah 75 (83,3%) responden. Serta ada hubungan dukungan orang tua terhadap perkembangan psikososial anak di SDN Klepu 01 dengan nilai korelasi sebesar 0,76 dimana nilai ini berada dalam kategori adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel yang lebih luas dan dapat menjadi bahan masukan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan perkembangan psikososial anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Y., Sapparwati, M., & Purwaningsih, H. (2020). *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah di SDN Karangjati 02. 1*, 1–7.
- Irmilia, E., Herlina, & Hasneli, Y. (2015). *HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA SEKOLAH. 2*(1).
- Maida, W. A., Luluk, M., Kusumaningrum, I., Rukslin, & Sunarti. (2022). Edukasi Orangtua Mengenai Dukungan Psikologis Awal Balita Di Taman Posyandu Kamboja Desa Munungkerep, Kabuh, Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum, 1*(1).
- Malfasari, E., Herniyanti, R., Devita, Y., Adelia, G., & Putra, I. D. (2020). *Pendidikan kesehatan jiwa pada tahap perkembangan usia sekolah. 4*(6), 7–12.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2017). *PSIKOLOGI KEPERAWATAN*.
- Tinambunan, D., Agniaty, N., Ekayuni, Y., & Suryani, A. O. (2021). Persoalan Perkembangan dan Kesehatan Mental Anak Usia 6-12 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19: Analisis Hasil-hasil Penelitian Lintas Budaya. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, 01*(01), 13–28.
- Yulianto, Y., Lestari, Y. A., & Suwito, E. D. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah Di Tk Pkk Xi Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 6*(2), 21–29. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v6i2.18>